SKRIPSI

DISIPLIN KERJA APARATUR DESA TERAP KECAMATAN TOHO KABUPATEN MEMPAWAH

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Disusun Oleh :

Risa Septiani

NIM. E1032191033

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

LEMBAR PENGESAHAN

DISIPLIN KERJA APARATUR DESA TERAP KECAMATAN TOHO

KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Risa Septiani

NIM. E1032191033

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP. 198805072014041002

Tanggal : 01-08-2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Herri Junius Nge, S.Sos, M. Si
NIP. 198506092015041002

Tanggal : 30-08-2024

LEMBAR PENGESAHAN

DISIPLIN KERJA APARATUR DESA TERAP KECAMATAN TOHO

KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh :

Risa Septiani

NIM. E1032191033

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada hari	: Senin, 18 November 2024
Waktu	: 15.00-17.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang PPAPK

Tim Penguji

Ketua

Bima Surjendra, S.IP, M.Si
NIP. 198805072014041002

Sekretaris

Herri Junius Nge, S.Sos, M. Si
NIP. 198506092015041002

Penguji Utama

Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si
NIP. 196011141987031003

Penguji Pendamping

Rulida Yuniarsih, S.Ip, M.Si
NIP. 198306272006042020

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Risa Septiani: Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memberikan pemahaman untuk menganalisis disiplin kerja aparatur desa di Desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja aparatur desa di Desa Terap masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti ketepatan waktu kerja, penggunaan peralatan kantor, dan kehadiran dalam rapat atau kegiatan desa. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja aparatur desa antara lain kurangnya pengawasan dari atasan, rendahnya kesadaran diri, serta minimnya reward dan punishment. Untuk meningkatkan disiplin kerja aparatur desa, diperlukan upaya-upaya seperti penerapan aturan yang tegas, peningkatan pengawasan, dan pemberian penghargaan bagi aparatur desa yang berprestasi.

Kata Kunci: Kualitatif, Aparatur Desa, Kinerja.

ABSTRACT

Risa Septiani: This undergraduate thesis aimed to provide an insight on how to examine the work discipline of village officials in Terap Village, Toho Sub-District, Mempawah Regency. The study design was descriptive qualitative, and the data collection methods were observation, interviews, and documentation. The results of the research indicated that the work discipline of village officials in Terap Village remains suboptimal. This can be seen through various signs, including punctuality, use of office equipment, and attendance of meetings or village activities. The reasons that affect the work discipline of village officials are the absence of supervision by superiors, low self-awareness, and the inadequate use of rewards and punishments. In order to enhance the work discipline of village officials, it is required to implement such measures as strict regulations, more supervision, and awards to the outstanding village officials.

Keywords*: Qualitative, Village Officials, Performance*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis disiplin kerja aparatur desa di Desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja tersebut. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada adanya permasalahan yang signifikan terkait disiplin kerja aparatur desa di Desa Terap. Beberapa isu yang mencuat meliputi ketidaktepatan waktu kerja, penggunaan peralatan kantor yang kurang optimal, dan kurangnya kehadiran dalam rapat atau kegiatan desa. Masalah-masalah ini menandakan bahwa ada kelemahan dalam manajemen sumber daya manusia di tingkat desa yang perlu segera diatasi untuk memastikan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang kondisi disiplin kerja aparatur desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung perilaku aparatur desa dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Wawancara mendalam melibatkan beberapa informan kunci, termasuk kepala desa, aparatur desa, dan masyarakat Desa Terap. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih rinci dan memahami perspektif berbagai pihak terkait disiplin kerja aparatur desa. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk menelaah berbagai dokumen resmi seperti laporan kehadiran, notulen rapat, dan catatan kinerja aparatur desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja aparatur desa di Desa Terap masih jauh dari harapan. Hal ini terlihat dari beberapa indikator utama.

Pertama, ketidaktepatan waktu kerja adalah masalah yang paling menonjol. Banyak aparatur desa yang sering datang terlambat dan pulang lebih awal dari jam kerja yang seharusnya. Kedua, penggunaan peralatan kantor yang kurang optimal menjadi isu yang signifikan. Banyak peralatan kantor yang tidak digunakan secara maksimal karena kurangnya keterampilan atau kebiasaan aparatur dalam menggunakan teknologi. Ketiga, tingkat kehadiran aparatur desa dalam rapat atau kegiatan desa sangat rendah. Rapat dan kegiatan desa merupakan forum penting untuk membahas berbagai permasalahan dan merumuskan kebijakan desa, namun minimnya partisipasi dari aparatur desa menunjukkan kurangnya komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab mereka.

Penelitian ini juga berhasil mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja aparatur desa. Salah satu faktor utama adalah kurangnya pengawasan dari atasan. Pengawasan yang lemah menyebabkan aparatur desa merasa kurang diawasi, sehingga mereka cenderung mengabaikan aturan dan tanggung jawab mereka. Faktor kedua adalah rendahnya kesadaran diri aparatur desa terhadap pentingnya disiplin kerja. Banyak aparatur desa yang tidak menyadari bahwa kedisiplinan adalah kunci utama dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat. Faktor ketiga adalah minimnya reward dan punishment. Sistem penghargaan dan hukuman yang tidak diterapkan dengan baik membuat aparatur desa tidak termotivasi untuk meningkatkan disiplin kerja mereka. Tanpa adanya insentif yang jelas, baik dalam bentuk penghargaan bagi yang berprestasi maupun sanksi bagi yang melanggar, sulit untuk mendorong aparatur desa untuk disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja aparatur desa di Desa Terap masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Untuk mengatasi permasalahan ini, beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain penerapan aturan yang tegas, peningkatan pengawasan oleh atasan, serta pemberian penghargaan bagi aparatur desa yang berprestasi. Penerapan aturan yang tegas akan memberikan panduan yang jelas bagi aparatur desa dalam melaksanakan tugas mereka. Peningkatan pengawasan oleh atasan akan memastikan bahwa aparatur desa bekerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Sementara itu, pemberian penghargaan bagi aparatur desa yang berprestasi akan meningkatkan motivasi mereka untuk bekerja lebih baik. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan disiplin kerja aparatur desa di Desa Terap dapat meningkat, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi disiplin kerja aparatur desa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk perbaikan di masa depan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Risa Septiani
Tempat Tanggal Lahir	: Toho, 22 November 2001
Nomor Mahasiswa	: E1032191033
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan di buat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas dan Perguruan Tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 1 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Risa Septiani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Hidup kita mulai berakhir saat kita berdiam diri tentang apapun masalah yang ada di sekitar"

Halaman Persembahan:

Dengan sungguh-sungguh dan penuh kerendahan hati, saya dengan tulus mengabdikan persembahan ini kepada semua yang telah berperan dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga saya, sumber dukungan dan inspirasi yang selalu memberikan kehadiran dan bimbingan tiada henti dalam setiap langkah perjalanan ini.

Saya ingin mengungkapkan penghargaan yang mendalam kepada dosen pembimbing saya atas bimbingan yang teliti, arahan yang berharga, dan kesabaran yang tiada batas. Wawasan dan dorongan yang telah diberikan oleh beliau telah menjadi pondasi yang kokoh bagi penulisan skripsi ini.

Teman-teman sejawat, kalian adalah sahabat yang setia dalam perjalanan penelitian ini. Diskusi yang penuh semangat dan dukungan moral yang kalian berikan telah memberikan warna yang tak ternilai dalam perjalanan ini.

Persembahan ini juga saya tujukan kepada para ilmuwan dan peneliti yang telah membuka jalan dalam bidang ini. Karya-karya yang telah kalian hasilkan menjadi cahaya penerang bagi generasi selanjutnya, termasuk skripsi ini.

Akhirnya, kepada mereka yang memberikan dukungan tanpa kenal lelah dan doa-doa tulus, saya ucapkan terima kasih. Kehadiran dan doa-doa kalian memberikan makna yang mendalam dalam setiap pencapaian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi kecil dalam memajukan dunia pengetahuan.

God Bless You

KATA PENGANTAR

Shalom, Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Tuhan Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "**Disiplin Kerja Aparatur Desa Terap Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah "** dengan baik dan tepat waktu.

Tujuan dari penulisan skripsi ini tidak lain dan tidak bukan adalah sebagai salah satu kewajiban terutama dalam memperoleh Program Strata Satu (S1) Sarjana Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Keberhasilan dalam melakukan penulisan skripsi ini, tentunya banyak keterlibatan yang berperan terutama dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak secara spesial terkhusus kepada berbagai pihak terutama;

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi FISIP untan.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan sekaligus pembimbing pertama dalam proses pembuatan usulan penelitian.
4. Nahot Tua Parlindungan Sihaloho, S.Pd, M.I.P selaku pembimbing pendamping yang memberikan arahan dan memberikan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si Selaku Dosen Pembahasan pertama.

6. Rulida Yuniarsih, S.Ip, M.Si Selaku Dosen Pembahasan pendamping.
7. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang begitu sangat baik sekali dalam menuntun dan mengarahkan penulis terutama pada eksistensi dunia perkuliahan dari awal menjejakkan kaki di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik hingga sekarang.
8. Kepala Desa Terap Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah yang telah mewadahi penulis dalam melengkapi berbagai informasi berkaitan dengan aspek Penelitian yang diangkat.
9. Kedua orangtua tercinta yang sangat penulis banggakan dan sayangi, Bapak Alosius Susanto dan Ibu Rita Cabral serta saudara tercinta yang telah banyak memberikan kasik sayang berupa dukungan, motivasi, moral, moril, serta doa yang tiada berkesudahan terutama dalam proses pembuatan skripsi hingga dapat terselesaikan.
10. Partner yang begitu sangat dibanggakan dan disayangi, suami tercinta yang dalam hal ini tidak mau disebutkan namanya selalu menemani, meluangkan waktu, memotivasi, memberikan dukungan, memberikan kritik, saran, serta doa yang tidak berakhir selama penulis menjalankan penulisan skripsi ini. ungkapan perasaan yang begitu tulus dan mendalam atas segala hal yang kau berikan dalam hidupku. Setiap momen yang kita lewati bersama adalah karunia berharga yang tak bisa kugantikan dengan apapun.
11. Seluruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Ilmu Pemerintahan angkatan 2019.

Semoga segala bentuk masukan dan niat baik yang diberikan kepada penulis dapat direstui oleh Tuhan yang Maha. Dalam penulisan skripsi ini, Penulis

menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi selanjutnya. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca, serta dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran untuk perkembangan pendidikan.

Pontianak, 1 Mei 2024

Penulis

Risa Septiani
NIM. E1032191033

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

ABSTRAK ii

ABSTRACT iii

RINGKASAN SKRIPSI iv

PERNYATAAN KEASLIAN vii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR TABEL xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Penelitian 1

1.2. Identifikasi Masalah 6

1.3. Fokus Penelitian 6

1.4. Rumusan Masalah 6

1.5. Tujuan Penelitian 7

1.6. Manfaat Penelitian 7

1.6.1. Manfaat Teoritis 7

1.6.2. Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 Definisi Konsep 9

2.1.1 Disiplin Kerja 9

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan 18

2.3 Alur Pikir Penelitian 20

BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Langkah-langkah Penelitian 24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.3.1. Lokasi Penelitian 24
3.3.2. Waktu Penelitian 25
3.4 Subyek dan Objek Penelitian 25
3.4.1 Subjek Penelitian 25
3.4.2 Objek Penelitian 25
3.5 Teknik Pengumpulan Data 25
3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 26
3.7 Analisis Data 27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 30
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Terap Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah 30
4.1.2 Kondisi Geografis 30
4.1.3 Jumlah Penduduk Desa Terap 32
4.1.4 Keadaan Sosial dan Ekonomi 35
4.1.5 Sarana Transportasi dan Komunikasi 39
4.1.6 Kondisi Lingkungan Sosial dan Budaya 40
4.2 Profil Kantor Desa Terap Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah 42
4.2.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Terap Kecamatan Toho Kecamatan Mempawah 42
4.2.2 Visi dan Misi 44
4.2.3 Jumlah Aparatur 47
4.2.4 Pemerintahan Desa 49

4.3 Fasilitas Kantor Desa 60
4.4 Identitas Dan Deskripsi Informan 62
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 64
5.2 Analisis 65
5.2.1 Pandangan Dari Kepala Desa 65
5.2.2 Pandangan Dari Staff Desa dan Masyarakat 73
BAB VI PENUTUP 83
6.1 Kesimpulan 83
6.2 Saran 84
6.3 Keterbatasan Peneliti 86
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN-LAMPIRAN 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Aparatur menggunakan Sendal 3
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian..... 22
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Desa Terap 31
Gambar 4. 2 Struktur Pemerintahan Desa Terap 43
Gambar 5. 1 Staff Desa Sedang Melaksanakan Kerja Bakti..... 75
Gambar 5. 2 Kepala Desa memberikan pengarahan kepada para staf desa 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Hadir Perangkat Desa 5
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Terap..... 33
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Terap Berdasarkan Umur Tahun 2023 34
Tabel 4. 3 Jumlah Masyarakat Yang Masih Mengenyam Pendidikan Desa Terap Tahun 2023..... 36
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2023 37
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Tahun 2023 38
Tabel 4. 6 Jumlah Aparatur Kantor Desa Terap Berdasarkan Jabatan 48
Tabel 4. 7 Fasilitas Kantor Desa Terap Kecamatan Toho 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 90
Lampiran 2 92
Lampiran 3 93
Lampiran 4 94
Lampiran 5 95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Disiplin merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Disiplin juga merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja dalam sebuah organisasi, tindakan displin menuntut adanya hukuman terhadap yang gagal memenuhi standard yang ditentukkan. Oleh karena itu tindakan disiplin tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan bijak.

Disiplin kerja adalah sebuah konsep dalam tempat bekerja atau manajemen untuk menuntut pegawai berlaku teratur. Disiplin merupakan keadaan yang menyebabkan atau memberi dorongan kepada pegawai untuk berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Disiplin kerja merupakan suatu kewajiban kantor atau instansi tempat bekerja wajib utuk memperhatikan kedisiplinan kerja pegawai agar kerja pegawai lebih meningkat dari sebelumya dan pegawai tidak sesuka hati melakukan kegiatan yang tidak penting pada saat jam kerja.

Disiplin kerja pegawai adalah perilaku seseorang dengan peraturan dan prosedur kerja yang ada. Disiplin juga berarti sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari instansi baik tertulis mupun tidak tertulis. Disiplin yang baik tercermin dari besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya, maka peraturan sangat diperlukan

Untuk memberikan aturan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik didalam instansi, sebab kedisiplinan suatu instansi dikatakan baik ketika pegawai menaati peraturan-peraturan yang ada semakin baik disiplin pegawai itu maka semakin tinggi juga prestasi kerja yang dicapainya.

Disiplin kerja menurut Peraturan Bupati Mempawah nomor 61 tahun 2020 tentang hari kerja, jam kerja, cuti, pakaian dinas dan atribut kepala desa dan perangkat desa di Kabupaten Mempawah yang diatur dalam pasal 2 ayat 1-4.

(1) Kepala Desa dan Perangkat Desa berkewajiban masuk kerja dan menaati ketentuan hari kerja dan jam kerja serta menggunakan pakaian dinas berserta atributnya.
(2) Kewajiban masuk kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan daftar hadir berupa hasil print out finger print dan buku absensi.
(3) Hasil print out finger print dilaporkan kepada Camat untuk dilakukan evaluasi.
(4) Ketentuan hari kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah 5 (lima) hari kerja dalam satu minggu degan jam kerja sebagai berikut :
    a. Hari Senin s.d Kamis : Jam 07.30 s.d 15.00 WIB
       Jam Istirahat : Jam 12.00 s.d 13.00 WIB
    b. Hari Jumat : Jam 07.30 s.d 15.00 WIB
       Jam Istirahat : Jam 11.30 s.d 13.00 WIB

Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disamping itu disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri pegawai, dengan demikian apabila peraturan yang telah ditetapkan dilanggar, diabaikan, makan

pegawai tersebut mempunyai disiplin kerja yang buruk. Disiplin kerja juga dapat dijadikan alat untuk membangun kepribadian perangkat desa apabila lingkungan kerjanya baik maka akan berdampak positif bagi pribadi perangkat desa tersebut. Disiplin sangat dibutuhkan baik individu yang bersangkutan maupun instansi, karena disiplin sangat membantu individu untuk meluruskan apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan dalam suatu kantor. Disiplin menujukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri pegawai terhadap aturan-aturan dan ketentuan kantor.

Kurangnya rasa tanggung jawab Aparatur Desa Terap dalam menjalankan tugas yaitu tercermin pada perilaku Aparatur Desa Terap yang menunjukkan Aparatur Desa belum menjalankan tugas dan fungsi secara disiplin. Salah satunya yaitu masih ada pegawai yang menggunakan sandal disaat jam kerja sehingga banyak kerjaan yang terbengkalai. Berikut gambar yang menunjukan aparatur desa menggunakan sandal disaat jam kerja.

Gambar 1. 1 Aparatur menggunakan Sendal



Sumber : difoto oleh peneliti di Kantor Desa Terap

Selain itu masih ada pegawai yang tidak berada di loket pelayanan pada saat jam kerja dan keluar kantor dengan berbagai macam alasan seperti mengantar anak sekolah, ke pasar, dan sering melakukan aktivitas lain diluar jam kerja, sering izin tidak masuk kantor dihari kerja dengan berbagai macam alasan tentunya hal ini akan mengganggu kinerja dan mengurangi produktifitas kerja pegawai instansi sehingga diperlukannya kedisiplinan. Henry Simamora dalam Sinambela (2019, 399) berpendapat bahwa "tujuan utama tindakan pendisiplinan adalah memastikan bahwa perilaku-perilaku pegawai konsisten dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh instansi".

Terkait dengan permasalahan yang ada dikantor Desa Terap Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah kurangnya kesadaran pegawai tentang disiplin kerja. Berikut absensi perangkat Kantor Desa Terap pada Juli 2023.

Tabel 1. 1 Daftar Hadir Perangkat Desa

BULAN JULI 2023		DAFTAR HADIR PERANGKAT DESA																														
NO	JABATAN		DAFTAR HADIR PERANGKAT DESA																													
			TANGGAL																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kepala Desa							i												i												
2	Sekretaris Desa		a						a						i																	
3	Kasi Pemerintahan						i											i													a	
4	Kasi Ekbang										i																					
5	Kasi Kemasy			a																						i						
6	Kaur Keuangan																											a				
7	Kadus I Terap																															
8	Kadus II Balah			i																		a										
9	Kaur Umum											i																			i	
10	Kaur Perencanaan													i																		
11	Operator																															

Sumber: Dokumen Absensi Kantor Desa Terap Juli 2023

Demikian dapat dilihat kurangnya disiplin waktu aparatur Desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah sehingga faktor-faktor kedisiplinan belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik dilingkungan internal kantor Desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah sehingga pentingnya peranan faktor disiplin dalam meningkatkan kinerja pegawai agar kinerja pegawai dapat berjalan dengan optimal.

Peran kepala desa di Desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah sudah maksimal menjalankan tugas hanya saja masih terdapat beberapa pegawai yang tidak mentaati tata tertib sehingga penulis mengambil judul "Disiplin Kerja Aparatur Desa Terap Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di identifikasi masalah yang penulis rangkum sebagai berikut:

1. Kurangnya tanggung jawab aparatur desa dalam menjalankan tugas.
2. Masih ada pegawai yang tidak berada di loket pelayanan pada saat jam kerja.
3. Tidak disiplin waktu aparatur Desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, fokus masalah terhadap kedisiplinan kerja pegawai kantor Desa Terap ditekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja Aparatur Desa Di Kantor Desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah tulisan singkat yang berisi pertanyaan tentang topik diangkat oleh penulis. Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin kerja Aparatur Desa di Kantor Desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah.?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kinerja aparatur Desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penulisan skripsi ini penulis harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penerapan disiplin kerja aparatur desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah untuk meningkatkan kinerja yang produktif. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat bagi pembaca sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Disiplin Kerja Aparatur Desa.

1.6.2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai kedisiplinan selama melakukan penelitian di lapangan.

b) Bagi Pembaca

Laporan akhir ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang megkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh penulis dalam laporan ini.

c) Bagi Kantor Desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah.

Laporan akhir ini dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi Aparatur Desa Terap, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah untukmeningkatkan disiplin kerja pegawai agar sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.